

PENGARUH LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Kasus Perusahaan Farmasi BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)

Abdul Sumarlin

Jurusan Manajemen STIE YPUP Makassar

Email: semmabdulsumarlin@gmail.com

Abstrak

Keadaan naik turun atau fluktuasinya Laba bersih per tahun, total asset, aktiva lancar, hutang lancar dan total kewajiban perusahaan farmasi BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdampak pada perubahan kondisi tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan farmasi BUMN seperti PT Kimia Farma Tbk (Persero), PT Indo Farma Tbk (Persero) dan PT Phapros Tbk (Persero). Jenis penelitian yang digunakan merupakan studi empiris. Metode analisis data yang digunakan adalah dokumentasi dari data sekunder dengan menerapkan instrument rasio keuangan. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan perhitungan uji t parsial memiliki nilai X_1 Sig 0,891 dan X_2 0,678, karena lebih besar dari nilai 0,05 maka variabel X (independen) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel independen (Y). untuk uji F Simultan memiliki nilai Sig 0,838 karena lebih besar dari nilai sig 0,05 maka variabel X (independen) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel independen (Y). kemudian berdasarkan nilai hitung dan tabel, uji F simultan diperoleh nilai sig $9,28 < 1$ sehingga nilai variable independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Y). sebagai masukan bagi perusahaan farmasi BUMN memperhatikan hutang lancar nya karena 2019-2020 mengalami kondisi penurunan, dan perusahaan PT Kimia Farma Tbk (Persero) memperhatikan tingkat solvabilitas nya karena terjadi penurunan, kemudian PT Indo Farma Tbk (Persero), dan PT Phapros Tbk mempertahankan kondisi 2019 ke 2020 karena mulai naik dan kalau bisa lebih ditingkatkan lagi, serta lebih meningkatkan laba bersihnya dari tahun ke tahun guna mengimbangi likuiditas dan solvabilitas nya dari tahun ke tahun.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas

Abstract

The state of ups and downs or fluctuations in net profit per year, total assets, current assets, current liabilities and total liabilities of state-owned pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange have an impact on changes in the level of liquidity, solvency and profitability from year to year. This study aims to determine the effect of liquidity, solvency on the profitability of state-owned pharmaceutical companies such as PT Kimia Farma Tbk (Persero), PT Indo Farma Tbk (Persero) and PT Phapros Tbk (Persero). The type of research used is an empirical study. The data analysis method used is documentation of secondary data by applying financial ratio instruments. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results showed that the partial t-test calculation had a value of X_1 Sig 0.891 and X_2 0.678, because it was greater than the value 0.05, the X (independent) variable partially had no effect on the independent variable (Y). Simultaneous F test has a Sig value of 0.838 because it is greater than a sig value of 0.05, so the X (independent) variable simultaneously has no effect on the independent variable (Y). Then based on the calculated and table values, the simultaneous F test obtained a sig value of $9.28 < 1$ so that the value of the independent variable (X) simultaneously had no effect on the dependent variable (Y). as input for state-owned pharmaceutical companies to pay attention to their current debt because 2019-

2020 experienced a decline, and the company PT Kimia Farma Tbk (Persero) paid attention to its solvency level due to a decline, then PT Indo Farma Tbk (Persero), and PT Phapros Tbk maintained conditions 2019 to 2020 because it starts to rise and if it can be further improved, and further increases its net profit from year to year to balance its liquidity and solvency from year to year.

Keywords: *Liquidity, Solvency, and Profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan dinamika ekonomi yang begitu pesat pada masa pandemi Covid 19 yang melanda Indonesia menuntut seluruh perusahaan farmasi BUMN berpikir kritis dalam menghadapi persaingan bisnis serta menghasilkan output produk agar tetap diminati masyarakat juga dapat bertahan demi kelangsungan hidup di masa akan datang (Syamsuddin et al.2021), Persaingan antar perusahaan tidak terlepas dari pengaruh berbembangnya dinamika ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi.

Salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan perusahaan farmasi adalah kondisi keuangannya karena publik eksternal perusahaan seperti para investor dalam mengambil keputusan apakah perusahaan itu mengalami peningkatan atau penurunan kinerja dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi bagi para investor dalam menentukan perusahaan mana yang akan mereka jadikan sebagai acuan tempat menanamkan uangnya agar dapat memperoleh laba yang terdiri dari laporan keuangan neraca, laba rugi, perubahan modal, catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas.

Untuk mengetahui baik buruknya keadaan keuangan perusahaan dimasa akan datang dapat digunakan perhitungan analisis rasio keuangan diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan rasio pasar. Pada intinya rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang kurang dari satu tahun, sedangkan rasio solvabilitas kebalikan dari rasio likuiditas, dan rasio aktivitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, kemudian rasio profitabilitas kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, dan rasio pasar memiliki pengertian untuk menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar atau berhubungan dengan harga saham perusahaan yang dibandingkan dengan laba perusahaan.

Menurut irham fahmi (2017), menyatakan rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dan rasio solvabilitas untuk mengukur seberapa besar perusahaan didanai dengan menggunakan utang, sedangkan rasio profitabilitas merupakan alat ukur efektivitas manajemen secara holistic.

Lustyana Reinsa Zuardi dan Chairul Anam (2018), berpendapat bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melaksanakan kewajiban atau membayar hutang jangka pendeknya. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan merupakan Current Ratio. Pengertian Current Ratio sendiri adalah perbandingan antara harta lancar dan hutang lancar umumnya digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan membayar hutang jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba penjualan dapat di ukur dengan rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan pada perusahaan memperoleh keuntungan, rasio ini membuktikan bahwa untuk mengukur tingkat efektivitas dalam pengelolaan aset suatu perusahaan. Jika pendapatan usaha suatu perusahaan tidak berubah dalam jangka waktu yang lama, tetapi margin laba kotornya menurun selama jangka waktu yang sama disebabkan karena adanya biaya penjualan, administrasi dan umum lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat penjualannya (Jimmy dan Raisa Pratiwi, 2018).

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dibiayai dengan menggunakan utangnya (Kasmir, 2016). Sedangkan menurut Sutarti dan Rokhmah Agus (2017) rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Artinya, semakin tinggi rasio likuiditas maka semakin besar perusahaan dapat menunjang volume penjualan dimana hal ini dapat menentukan jumlah pajak penghasilan badan, karena pajak penghasilan badan ditentukan dengan banyaknya penghasilan dari aktifitas penjualan.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba penjualan dapat di ukur dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan pada perusahaan memperoleh keuntungan, rasio ini membuktikan bahwa untuk mengukur tingkat efektivitas dalam pengelolaan aset suatu perusahaan. Jika pendapatan usaha suatu perusahaan tidak berubah dalam jangka waktu yang lama, tetapi margin laba kotornya menurun selama jangka waktu yang sama disebabkan karena adanya biaya penjualan, administrasi dan umum lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat penjualannya (Jimmy dan Raisa Pratiwi, 2018).

Salamah, et al (2016) berpendapat bahwa laba adalah tolak ukur yang digunakan oleh para investor dalam melakukan penilaian terhadap keberhasilan perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kelangsungan dari perusahaan. Pada suatu perusahaan besar kecilnya biaya dan besar kecilnya laba akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, dalam hal ini perusahaan akan cenderung mengoptimalkan pengelolaan biayanya sehingga perusahaan memperoleh laba yang maksimal.

Casmira Susilaningrum (2016), ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, serta *Debt Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Cecilia et all (2015), pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas dan ukuran perusahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap nilai perusahaan.

Mengacu dari data laporan keuangan farmasi BUMN yang dipublish pada website idx.co.id pada Juli 2021 tercermin Laba bersih per tahun, total aset, aktiva lancar, hutang lancar dan total kewajiban mengalami kondisi naik turun atau fluktuasi seperti tersaji dibawah ini:

Tabel 1. Laba Bersih, Total Aset, Aktiva Lancar, Total Kewajiban Farmasi BUMN periode 2019-2020

Farmasi BUMN	Keterangan	2019	2020
PT Kimar Farma Tbk (Persero)	Laba Bersih	15.890.439	20.425.756
	Total Aset	18.352.877.132	17.562.816.674

Farmasi BUMN	Keterangan	2019	2020
	Aktiva Lancar	7.344.787.123	6.093.103.998
	Hutang Lancar	7.392.140.277	6.786.941.897
	Total Kewajiban	10.939.950.304	10.457.144.628
PT Indo Farma Tbk (Persero)			
	Laba Bersih	7.961.966.026	30.020.709
	Total Aset	1.383.935.194.386	1.713.334.658.849
	Aktiva Lancar	829.103.602.342	1.134.732.820.080
	Hutang Lancar	440.827.007.421	836.751.938.323
	Total Kewajiban	878.999.867.350	1.283.008.182.330
PT Phapros Tbk (Persero)			
	Laba Bersih	102.310.124	48.665.150
	Total Aset	2.096.719.180	1.915.989.375
	Aktiva Lancar	1.198.693.664	984.115.415
	Hutang Lancar	1.183.749.900	1.044.059.083
	Total Kewajiban	1.275.109.831	1.175.080.321

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan pada tabel 1 diatas seperti pada PT Indo Farma Tbk total kewajiban tahun 2019 sebesar Rp. 878.999.867.350 kemudian naik menjadi Rp. 1.283.008.182.330. dan hutang lancar 2019 sebesar Rp. 440.827.007.421 naik tahun 2020 Rp. 836.751.938.323 berbanding terbalik dengan pertambahan atau kenaikan total asset 2019 Rp. 1.383.935.194.386 dan 2020 Rp. 1.713.334.658.849. demikian pula pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk dan PT Phapros Tbk mengalami kondisi naik turun atau fluktuasi pada Laba Bersih, Total Aset, Aktiva Lancar, Hutang Lancar dan Total Kewajiban. Sehingga dengan kondisi atau fenomena yang terjadi pada masa pandemic ini penulis mengambil interval waktu dari tahun 2019 sampai tahun 2020 dan memilih judul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi BUMN 2019-2020”

METODE PENELITIAN

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data sekunder berbentuk angka-angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan farmasi BUMN dari tahun 2019 sampai tahun 2020

Metode analisis data

Metode analisis data yang peneliti gunakan yaitu dokumentasi. Sesuai dengan instrument perhitungan rasio Likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas diantaranya sebagai berikut;

Rumus untuk menghitung likuiditas:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rumus untuk menghitung solvabilitas:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung profitabilitas:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Uji Asumsi Klasik

Setelah melakukan akumulasi perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas tahapan selanjutnya uji asumsi klasik dengan menggunakan SPSS 22 berupa Uji Normalitas Probability Plot, Uji Multikolinearitas Tolerance dan VIF, Uji Heteroskedastitas Scatterplots, Uji AutoKorelasi Durbin Watson, Uji t Parsial, Uji F Simultan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (Likuiditas dan solvabilitas) serta variabel dependen (Profitabilitas) secara parsial dan simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun tahapan dalam melakukan perhitungan dimulai dari perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio profitabilitas;

1. Rasio Likuiditas

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 2 Tingkat Likuiditas PT Kimia Farma Tbk (Persero) Tbk Periode 2019-2020

PT Kimar Farma Tbk (Persero)	2019	2020	Current Rasio 2019	Current Rasio 2020
Aktiva Lancar	7.344.787.123	6.093.103.998	0,993594121	0,897768699
Hutang Lancar	7.392.140.277	6.786.941.897		

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas, aktiva lancar dan hutang lancar mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020, sehingga tingkat likuiditas tahun 2019 sebesar 0,993594121 turun di tahun 2020 sebesar 0,897768699.

Tabel 3 Tingkat Likuiditas PT Phapros Tbk (Persero) Tbk Periode 2019-2020

PT Phapros Tbk (Persero)	2019	2020	Current Rasio 2019	Current Rasio 2020
Aktiva Lancar	1.198.693.664	984.115.415	1,012624089	0,942585943
Hutang Lancar	1.183.749.900	1.044.059.083		

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 3 diatas, aktiva lancar dan hutang lancar mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020, sehingga tingkat likuiditas tahun 2019 sebesar 1,012624089 turun di tahun 2020 sebesar 0,942585943

Tabel 4 Tingkat Likuiditas PT Indo Farma Tbk (Persero) Tbk Periode 2019-2020

PT Indo Farma Tbk (Persero)	2019	2020	Current Rasio 2019	Current Rasio 2020
Aktiva Lancar	829.103.602.342	1.134.732.820.080	1,880791304	1,356116154
Hutang Lancar	440.827.007.421	836.751.938.323		

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 4 diatas, aktiva lancar dan hutang lancar mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020, sehingga tingkat likuiditas tahun 2019 sebesar 1,880791304 turun di tahun 2020 sebesar 1,356116154

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 5 Tingkat Solvabilitas PT Kimia Farma Tbk (Persero) Tbk Periode 2019-2020

PT Kimia Farma Tbk (Persero)	2019	2020	DAR 2019	DAR 2020
Total Kewajiban	10.939.950.304	10.457.144.628	0,596089116	0,595413869
Total Aset	18.352.877.132	17.562.816.674		

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 5 diatas, Total Kewajiban dan Total Aset mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020, sehingga tingkat Solvabilitas tahun 2019 sebesar 0,596089116 turun di tahun 2020 sebesar 0,595413869

Tabel 6 Tingkat Solvabilitas PT Phapros Tbk (Persero) Tbk Periode 2019-2020

PT Phapros Tbk (Persero)	2019	2020	DAR 2019	DAR 2020
Total Kewajiban	1.275.109.831	1.175.080.321	0,608145260	0,613302107
Total Aset	2.096.719.180	1.915.989.375		

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 6 diatas, Total Kewajiban dan Total Asset mengalami penurunan dari tahun 2019 ke 2020, sehingga tingkat Solvabilitas tahun 2019 sebesar 0,608145260 naik di tahun 2020 sebesar 0,613302107

Tabel 7 Tingkat Solvabilitas PT Indo Farma Tbk (Persero) Tbk Periode 2019-2020

PT Indo Farma Tbk (Persero)	2019	2020	DAR 2019	DAR 2020
Total Kewajiban	878.999.867.350	1.283.008.182.330	0,635145252	0,748836881
Total Aset	1.383.935.194.386	1.713.334.658.849		

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 7 diatas, Total Kewajiban dan Total Asset mengalami kenaikan dari tahun 2019 ke 2020, sehingga tingkat Solvabilitas tahun 2019 sebesar 0,635145252 naik di tahun 2020 sebesar 0,748836881

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 8 Tingkat Profitabilitas PT Kimia Farma Tbk (Persero) Tbk Periode 2019-2020

PT Kimia Farma Tbk (Persero)	2019	2020	ROA 2019	ROA 2020
Laba Bersih	15.890.439	20.425.756	0,000865828	0,001163011
Total Aset	18.352.877.132	17.562.816.674		

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 8 diatas, Total Laba Bersih dan Total Asset tahun 2019 mengalami kenaikan namun total aset dari tahun 2019 ke 2020 mengalami penurunan, sehingga tingkat Profitabilitas tahun 2019 sebesar 0,000865828 naik di tahun 2020 sebesar 0,001163011

Tabel 9 Tingkat Profitabilitas PT Phapros Tbk (Persero) Tbk Periode 2019-2020

PT Phapros Tbk (Persero)	2019	2020	ROA 2019	ROA 2020
Laba Bersih	102.310.124	48.665.150	0,048795339	0,025399488
Total Aset	2.096.719.180	1.915.989.375		

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 9 diatas, Total Laba Bersih dan Total Asset tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan dan total aset dari tahun 2019 ke 2020 juga mengalami penurunan, sehingga tingkat Profitabilitas tahun 2019 sebesar 0,048795339 turun di tahun 2020 sebesar 0,025399488.

Tabel 10 Tingkat Profitabilitas PT Indo Farma Tbk (Persero) Tbk Periode 2019-2020

PT Indo Farma Tbk (Persero)	2019	2020	ROA 2019	ROA 2020
Laba Bersih	7.961.966.026	30.020.709	0,005753135	0,000017522
Total Aset	1.383.935.194.386	1.713.334.658.849		

Sumber: Data diolah 2021

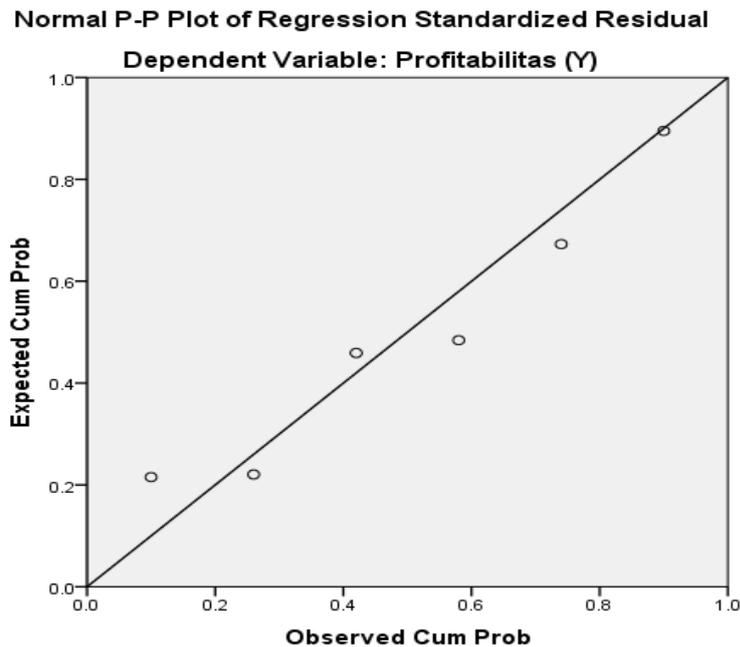
Berdasarkan tabel 10 diatas, Total Laba Bersih dan Total Asset tahun 2019 mengalami Penurunan yang besar namun total aset dari tahun 2019 ke 2020 mengalami kenaikan, sehingga tingkat Profitabilitas tahun 2019 sebesar 0,005753135 turun di tahun 2020 sebesar 0,000017522

Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Probability Plot

Menurut Imam Ghozali (2011:161) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal



Kesimpulan uji normalitas adalah model regresi berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas Tolerance dan VIF

Menurut Imam Ghozali (2011:107-108) tidak terjadi gejala Multikolinearitas jika nilai tolerance > 0,100 dan Nilai VIF < 10,00.

Coefficients^a

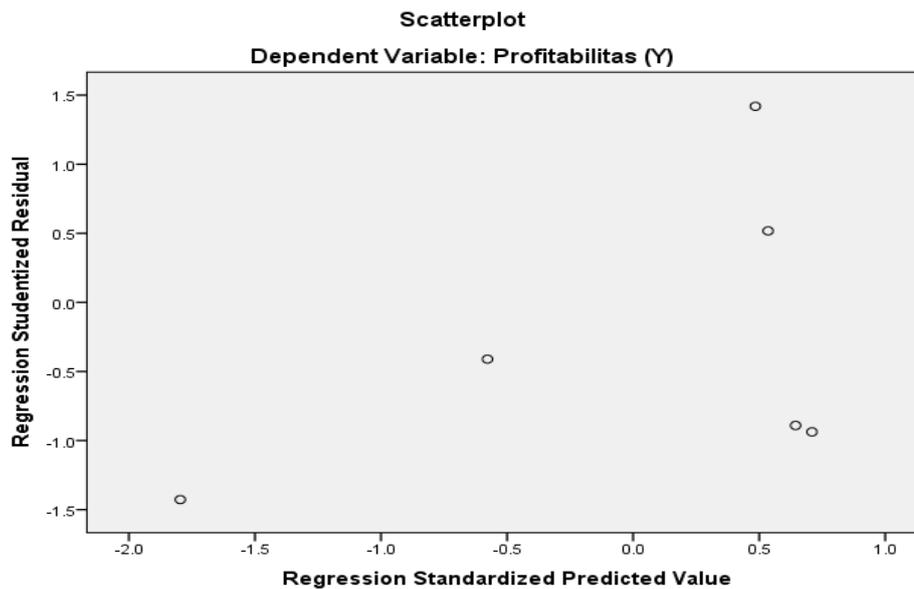
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.443	12.591		.671	.551		
Likuiditas (X1)	-.005	.033	-.091	-.149	.891	.789	1.268
Solvabilitas (X2)	-.100	.218	-.281	-.458	.678	.789	1.268

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Kesimpulan Uji Multikolinearitas tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena nilai VIF variabel X1 dan X2 sebesar $1,268 < 10,00$

3. Uji Heteroskedastitas Scatterplots

Menurut Imam Ghozali (2011:139) tidak terjadi gejala Heteroskedastitas jika tidak ada pola yang jelas maksudnya tidak bergelombang, tidak menyempit atau tidak melebar. Pada gambar Scatterplots serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.



sehingga kesimpulannya tidak terjadi gejala Heteroskedastitas

4. Uji AutoKorelasi Durbin Watson

Menurut Imam Ghozali (2011:111) tidak ada gejala autokorelasi jika nilai Durbin Watson terletak antara $2d$ sampai dengan $(4-2d)$.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.333 ^a	.111	-.482	2.52421	1.688

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas (X2), Likuiditas (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Kesimpulan

Nilai du dicari pada distribusi pada nilai tabel Durbin Watson berdasarkan k(2) dan N (6) dengan signifikansi 5%. Du (1,4002) < Durbin Watson (1,688) < 4-du (2,599) tidak ada gejala autokorelasi

5. Uji t Parsial

Uji t Parsial regresi linear berganda berdasarkan signifikansi

Menurut Imam Ghozali (2011:101) jika nilai sig < 0,05 maka artinya nilai variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.443	12.591		.671	.551		
Likuiditas (X1)	-.005	.033	-.091	-.149	.891	.789	1.268
Solvabilitas (X2)	-.100	.218	-.281	-.458	.678	.789	1.268

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Kesimpulan

Likuiditas (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

Solvabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y)

Uji t Parsial regresi linear berganda berdasarkan nilai hitung dan tabel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:155) jika nilai t hitung > t tabel maka artinya variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y). Rumus mencari t tabel adalah sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 &= @/2 : n-k-1. \\
 &= 0,05/2 : 6-2-1 \\
 &= (0,025 : 3) \\
 &= 0,00833
 \end{aligned}$$

Sehingga bermakna semakin rendah nilai X1 dan X2 maka akan semakin meningkat Y

6. Uji F Simultan

Berdasarkan nilai signifikansi, Menurut Imam Ghozali (2011:101) jika nilai sig < 0,05 maka artinya nilai variable independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen (Y)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.385	2	1.193	.187	.838 ^b
Residual	19.115	3	6.372		
Total	21.500	5			

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas (X2), Likuiditas (X1)

Kesimpulan uji F simultan bahwa nilai sig 0,838 > 0,05 sehingga nilai variable independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Y) Berdasarkan nilai hitung dan table, Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:154) jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka artinya variable independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen (Y)

Rumus mencari f tabel adalah sebagai berikut;

$$= k : n-k$$

$$= 3 : 6-3$$

$$= 3:3$$

$$= 9,28$$

Kesimpulan

Uji F simultan bahwa nilai sig 9,28 < 1 sehingga nilai variable independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Y)

7. Berapa persen pengaruh yang diberikan variable X terhadap variable Y baik secara parsial maupun simultan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.333 ^a	.111	-.482	2.52421	1.688

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas (X2), Likuiditas (X1)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Dengan nilai R Square 0,111 x 100 = 11,1 Sehingga variable X terhadap variable Y tidak berpengaruh sebesar 11,1 persen baik secara parsial maupun simultan

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan proses penerapan instrument rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan uji asumsi klasik antara variabel independen (X) dan dependen (Y) diperoleh hasil perhitungan dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Uji t Parsial regresi linear berganda berdasarkan tingkat signifikansi jika nilai sig < 0,05 maka artinya nilai variable independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variable dependen (Y). hasil pengujian diperoleh nilai sig sebesar 0,551 > 0,05 sehingga nilai variable independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Y)
2. Uji F Simultan regresi linear berganda berdasarkan tingkat signifikansi jika nilai sig < 0,05 maka artinya nilai variable independen (X) secara simultan berpengaruh

- terhadap variable dependen (Y). hasil pengujian diperoleh nilai sig sebesar uji F simultan sebesar nilai sig $0,838 > 0,05$ sehingga nilai variable independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Y)
3. Berdasarkan nilai hitung dan tabel jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka artinya variable independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variable dependen (Y). hasil pengujian diperoleh nilai sig $9,28 < 1$ sehingga nilai variable independen (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable dependen (Y)
 4. Persentase pengaruh yang diberikan variable X terhadap variable Y baik secara parsial maupun simultan, dengan nilai R Square $0,111 \times 100 = 11,1$ Sehingga variable X terhadap variable Y tidak berpengaruh sebesar 11,1 persen baik secara parsial maupun simultan

SARAN

Dengan mengacu pada perhitungan rasio keuangan dalam menilai tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada perusahaan farmasi BUMN periode 2019-2020 maka dari penulis memberikan saran sebagai bahan masukan bagi PT Kimia Farma Tbk (Persero), PT Indo Farma Tbk (Persero), dan PT Phapros Tbk (Persero) diantaranya :

1. PT Kimia Farma Tbk (Persero), PT Indo Farma Tbk (Persero), dan PT Phapros Tbk (Persero) memperhatikan hutang lancarnya karena 2019-2020 mengalami kondisi penurunan
2. PT Kimia Farma Tbk (Persero) memperhatikan tingkat solvabilitasnya karena terjadi penurunan, kemudian PT Indo Farma Tbk (Persero), dan PT Phapros Tbk mempertahankan kondisi 2019 ke 2020 karena mulai naik dan kalau bisa lebih ditingkatkan lagi.
3. PT Kimia Farma Tbk (Persero), PT Indo Farma Tbk (Persero), dan PT Phapros Tbk lebih meningkatkan laba bersihnya dari tahun ke tahun guna mengimbangi likuiditas dan solvabilitasnya dari tahun ke tahun.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, rezeki, kesehatan, keselamatan, dan lainnya yang sifatnya membangun serta tidak lupa juga salam salawat kepada nabi besar Muhammad SAW sehingga jurnal penelitian ini yang berjudul pengaruh Likuiditas, Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi BUMN Periode 2019-2020 dapat terselesaikan. Selama melakukan penelitian dan penyusunan jurnal ini tidak luput dari hambatan. Alhamdulillah hambatan tersebut dapat diatasi berkat dukungan dari berbagai pihak. Akhir kata, kepada seluruh pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan dan selalu melimpahkan berkah, rahmat dan karunia-Nya. Amin yaa rabbal alamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Casimira Susilaningrum. (2016). "Pengaruh Return On Assets, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014)". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Cecilia, Syahrul Rambe & M. Zainul Bahri Torong. (2015) "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura". Jurnal. Universitas Sumatera Utara
- Fahmi, I. (2017). Analisis Kinerja Keuangan . Bandung : Alfabeta .
- Fauzia Marwah Noor. (2015). "Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014)". Skripsi. Universitas Komputer Indonesia.
<https://gopublic.idx.co.id>. Diakses pada 24 Agustus 2018.
- Imam Ghozali 2011, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IMB SPSS 19, Semarang, Badan Penerbit UNDIP
- Kasmir. (2016). "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Edisi Pertama, Rajawali Pers.
- Pratiwi, Jimmy. (2018). "Terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan pertambangan Yang Terdaftar di BEI".
- Salamah, Pmungkas, Yogi. (2016). "Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014".
- Sutarti, Agus. (2017). "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kesehatan Koperasi Pertamina (KOPAMA) Cilacap".
- Syamsuddin FR. Mas'ud.M, Wahid.M, Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018) Jurnal Ilmu Manajemen p-ISSN: 2714-6332-e-ISSN: 2714-6324 Vol.5 Nomor 1 Februari 2021. Universitas Muslim Indonesia
- Uma Sekaran. (2011). Metode Penelitian untuk Bisnis. Jakarta: Salemba Empat. Ummi Isti'adah. (2015). "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba sebagai Variabel Intervening". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- V. Wiratna Sujarweni, 2014, SPSS Untuk Penelitian, Yogyakarta; Pustaka Baru Press
- Widianto, R.K, & Pramudianti M. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Beban Pajak Penghasilan Badan Terutang (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017), LIABILITY Vol. 03, No. 1, Februari 2021 Page 36 – 54, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Sugiyono. (2015). "Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)". Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Zuardi, Anam. (2018). "Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor pertambangan di BEI Tahun 2011- 2016)". Pratiwi, Jimmy. (2018). "Terhadap Pajak penghasilan Badan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI".